

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN WARGA DENGAN PELATIHAN DAN PEMBENTUKAN
POSYANDU LANSIA BAGI KADER DUSUN WATES, PANGGANG, WATES,
KEMIRI, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

OLEH:

Bernadetta Eka Noviati, SKep., Ns., MM

NIDN 0529117401

Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns., M.Kep

NIDN 0511028601

Emmelia Ratnawati, M. Kep., Ns. Sp. Kep. Kom

NIDN 0513077301

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Kegiatan PKM :

Ketua Pengusul Kegiatan :

- a. Nama Lengkap : Bernadetta Eka Noviati, SKep., Ns., MM
- b. NIDN : 0529117401
- c. Perguruan Tinggi : STIKes Pantj Rapih

Anggota Pengusul Kegiatan (1):

- a. Nama Lengkap : Emmelia Ratnawati, M. Kep., Ns. Sp. Kep. Kom
- b. NIDN : 0513077301
- c. Perguruan Tinggi : STIKes Pantj Rapih

Anggota Pengusul Kegiatan (2):

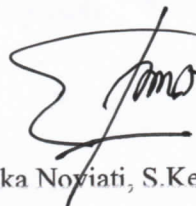
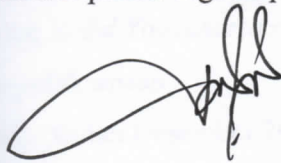
- d. Nama Lengkap : Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns.,M.Kep
- e. NIDN : 0511028601
- f. Perguruan Tinggi : STIKes Pantj Rapih

Mengetahui

Yogyakarta, 10 November 2021

Ka.Prodi Diploma Tiga Keperawatan

Ketua Pengusul Kegiatan PKM



Scholastica Fina Aryu P., Ns., M.Kep
NIDN: 0511028601

B. Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM
NIDN: 0529117401

Menyetujui

Kepala Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Bernadetta Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN WARGA DENGAN PELATIHAN DAN PEMBENTUKAN
POSYANDU LANSIA BAGI KADER DUSUN WATES, PANGGANG, WATES,
KEMIRI,
GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

OLEH:

Bernadetta Eka Novianti, SKep., Ns., MM	NIDN 0529117401
Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns.,M.Kep	NIDN 0511028601
Emmiliana Ratnawati, S.Kep, Ns., M. Kep. Sp. Kom	NIDN 0513077301

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA**

2024

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN WARGA DENGAN PELATIHAN DAN PEMBENTUKAN
POSYANDU LANSIA BAGI KADER DUSUN WATES, PANGGANG, WATES,
KEMIRI,
GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

OLEH:

Bernadetta Eka Noviati, SKep., Ns., MM	NIDN 0529117401
Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns.,M.Kep	NIDN 0511028601
Emmiliana Ratnawati, S.Kep, Ns., M. Kep. Sp. Kom	NIDN 0513077301

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Kegiatan PKM :

Ketua Pengusul Kegiatan :

- a. Nama Lengkap : Bernadetta Eka Noviati, SKep., Ns., MM
- b. NIDN : 0529117401
- c. Perguruan Tinggi : STIKes Panti Rapih

Anggota Pengusul Kegiatan (1):

- a. Nama Lengkap : Emmilia Ratnawati , Ns.,M.Kep
- b. NIDN : 0513077301
- c. Perguruan Tinggi : STIKes Panti Rapih

Anggota Pengusul Kegiatan (2):

- d. Nama Lengkap : Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns.,M.Kep
- e. NIDN : 0511028601
- f. Perguruan Tinggi : STIKes Panti Rapih

Mengetahui

Yogyakarta, 10 November 2021

Ka.Prodi Diploma Tiga Keperawatan

Ketua Pengusul Kegiatan PKM

Scholastica Fina AP., Ns., M.Kep

B. Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM

NIDN: 0511028601

NIDN: 0529117401

Menyetujui

Kepala Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bernadetta Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul PKM : **PEMBERDAYAAN WARGA DENGAN PELATIHAN DAN
PEMBENTUKAN POSYANDU LANSIA BAGI KADER DUSUN
WATES, PANGGANG, WATES, KEMIRI,
GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

Tim PKM

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi waktu (jam/ minggu)
1.	Bernadetta Novianti, S.Kep., Ns.,MM	Ketua	Manajemen Keperawatan	STIKes Panti Rapih	6 jam per minggu
2	Emmilia Ratnawati, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Kom	Anggota 1	Keperawatan Komunitas	STIKes Panti Rapih	6 jam per minggu
3	Scholastica Fina Puspasari, Ns.,M.Kep	Anggota 2	Keperawatan Medical Bedah	STIKes Panti Rapih	6 jam per minggu

1. Subyek PkM ini adalah
Calon Kader Posyandu Padukuhan Panggang dan Padukuhan Wates, Kemiri, Gunung Kidul Yogyakarta sejumlah 15- 18 Kader Posyandu
2. Masa pelaksanaan
Mulai : Bulan Desember 2023
Berakhir: Bulan Januari 2024
3. Biaya yang diusulkan : Rp. 5.000.000,-
4. Lokasi PkM: Padukuhan, Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta
5. Instansi lain yang terlibat: Puskesmas setempat
6. Temuan yang ditargetkan: peserta mampu menjalankan dan mengelola Posyandu Lansia di RT masing-masing secara mandiri
7. Kontribusi mendasar pada bidang ilmu: Keperawatan Komunitas
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Gemassika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Sinta 4)
9. Rencana Luaran HAKI, buku atau luaran lainnya: HAKI untuk Modul Pelatihan Kader Posyandu Lansia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan.....	vii
Bab 1. Pendahuluan	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
1.3. Solusi Permasalahan.....	3
Bab 2. Metode Pelaksanaan	
2.1 Tahapan Pelaksanaan Solusi.....	4
2.2 Uraian Kepakaran.....	6
Bab 3. Luaran dan Target Capaian	
3.1 Luaran	9
3.2 Target Capaian	9
Bab 4. Hasil	
4.1 Tahap Persiapan	10
4.2 Tahap Pelaksanaan	10
4.3 Tahap Evaluasi dan Pendampingan	13
Bab 5. Pembahasan	
5.1 Tahap Persiapan	17
5.2 Tahap Pelaksanaan	17
5.3 Tahap Evaluasi dan Pendampingan	19
Bab 6. Simpulan dan Saran	
6.1 Simpulan	20
6.2 Saran	20
Bab 7. Biaya dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	
7.1 Biaya	21
7.2 Jadwal Pelaksanaan.....	21

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota

Lampiran 2: Justifikasi Anggaran

RINGKASAN

Pedukuhan Wates merupakan bagian dari desa Kemiri, Tanjungsari, Gunung Kidul merupakan dua pedukuhan terdiri dari 5 RT dengan jumlah warga kurang lebih 200 KK (Kepala Keluarga). Pedukuhan Panggang dan Wates memiliki penduduk lansia (berusia > 60 tahun) berjumlah sekitar 200 jiwa. Pada saat ini kebutuhan kesehatan warga difasilitasi di Puskesmas sekitar dan belum ada layanan posyandu lansia di kedua pedukuhan tersebut.

Perangkat pedukuhan didukung oleh warga yang memiliki semangat untuk melayani warganya dengan didukung untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, Untuk saat ini layanan yang dapat secara mandiri dilakukan oleh kader adalah posyandu balita. Jumlah kader di masing-masing pedukuhan ada berkisar 7 – 8 orang. Dengan kesadaran dan optimisme penuh dari perangkat desanya, pedukuhan Panggang dan Pedukuhan Wates berkebutuhan untuk dapat melakukan layanan posyandu lansia bagi warga lansia di RT-nya masing-masing .

Dengan kondisi tersebut diatas, beberapa permasalahan yang dihadapi mitra di Pedukuhan Panggang dan Pedukuhan Wates adalah:

1. Berkisar 200 jiwa merupakan warga lansia yang belum mendapatkan layanan posyandu lansia
2. Kader posyandu belum mampu memberikan pelayanan kesehatan bagi warga lansia melalui posyandu lansia.
3. Adanya potensi sumber daya yang memiliki motivasi baik untuk memberikan layanan kesehatan pada lansia melalui posyandu lansia

Solusi untuk permasalahan tersebut adalah melakukan pelatihan kader posyandu lansia dengan melibatkan.... kader posyandu lansia yang akan melayani di 3 pedukuhan yakni pedukuhan Wates, pedukuhan panggang, dan pedukuhan kader telah mengikuti pelatihan pelayanan posyandu lansia dengan teknik 5 meja layanan dan telah melakukan layanan posyandu lansia secara langsung sebanyak 2 kali dengan peserta 48 lansia dan 18 lansia di pedukuhan wates dan panggan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kecenderungan terjadi peningkatan jumlah warga negara yang berusia lanjut. Tren ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja namun juga terjadi di berbagai negara di dunia. Badan statistic merilis data jumlah lansia berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2016, diperkirakan jumlah lansia (usia 60 tahun ke atas) di Indonesia sebanyak 22.630.822 jiwa. Dan angka ini diperkirakan menjadi 31.320.066 jiwa pada tahun 2022 (Infodatin, 2022).

Proses menua menjadi akumulasi tubuh terhadap kerusakan-kerusakan pada tingkat sel yang bersifat degenerative yang terjadi secara berangsur-angsur dan berjalan dalam waktu yang lama yang sering kali dikaitkan dengan kejadian penyakit tidak menular pada lansia. Berbagai studi menunjukkan bahwa usia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular diantaranya diabetes mellitus, hipertensi, stroke (Infodatin, 2022). Hasil Risesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Diabeter Mellitus dan Hipertensi meningkat seiring dengan penambahan usia yakni terjadi peningkatan prevalensi pada kelompok umur 55-60 tahun yaitu 3,88% meningkat menjadi 6,29% pada usia 45 – 54 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Seiring dengan semakin meningkatnya populasi lanjut usia, pemerintah telah menerumuskan berbagai kebijakan pelayanan Kesehatan dan social lanjut usia yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, hingga dapat mencapai masa tua yang bahasia, dan terus berdaya guna dalam kehidupannya, terlebih dapat memelihara dirinya untuk dapat hidup dengan sehat. Untuk mewujudkan pelayanan Kesehatan dan social pada kelompok usia lanjut, pemerintah telah menetapkan pelayanan pada usia lanjut melalui beberapa jenjang. Tenjang terdekat dan berpotensi untuk dapat dijangkau oleh

masyarakat secara langsung adalah posyandu usia lanjut (posyandu lansia) (Komisi Nasional Lanjut Usia, 2020)

Menurut data Riskesdas 2018, DI Yogyakarta ditemukan data bahwa berkisar 26,8% penduduk sulit dan 14,0% penduduk sangat sulit dalam mengakses fasilitas Kesehatan terdekat seperti Puskesmas, puskesmas pembantu, ataupun puskesmas keliling dan bidan desa (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hal ini dimungkinkan karena jarak tempat tinggal dengan fasilitas Kesehatan yang cukup jauh. Hal ini juga terjadi di wilayah desa Kemiri, Tanjung sari, Gunung Kidul baru mengakses layanan fasilitas kesehatan apabila telah menderita sakit mulai dari sakit sedang hingga sakit berat. Apabila warga tidak sakit, warga desa hampir tidak pernah memeriksakan kesehatannya ke fasilitas kesehatan yang tersedia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Kepala Dusun dan memperhatikan data warga yang ada, ditemukan bahwa Padukuhan Panggang dan Padukuhan Wates, Kemiri, Tanjung Sari, Gunung Kidul merupakan dua buah pedukuhan yang dikelola menjadi masing-masing 4 RT dimana pada kedelapan RT di kedua pedukuhan tersebut memiliki warga lansia berjumlah sekitar 200 orang. Perangkat desa memikirkan bahwa selama ini layanan posyandu di kedua pedukuhan tersebut baru ada pelayanan posyandu balita. Lansia yang demikian banyak belum dapat dilayani pemeriksaan kesehatan secara sederhana oleh warga secara mandiri melalui kades desa.

1.2 Permasalahan Mitra

Mempertimbangkan hal tersebut, maka analisis situasi yang ditemukan pada pedukuhan Panggang dan Pedukuhan Wates desa Kemiri, Tanjung sari Gunung kidul tersebut adalah:

1. Berkisar 200 jiwa merupakan warga lansia yang belum mendapatkan layanan posyandu lansia

2. Kader posyandu belum mampu memberikan pelayanan kesehatan bagi warga lansia melalui posyandu lansia.
3. Adanya potensi sumber daya yang memiliki motivasi baik untuk memberikan layanan kesehatan pada lansia melalui posyandu lansia.

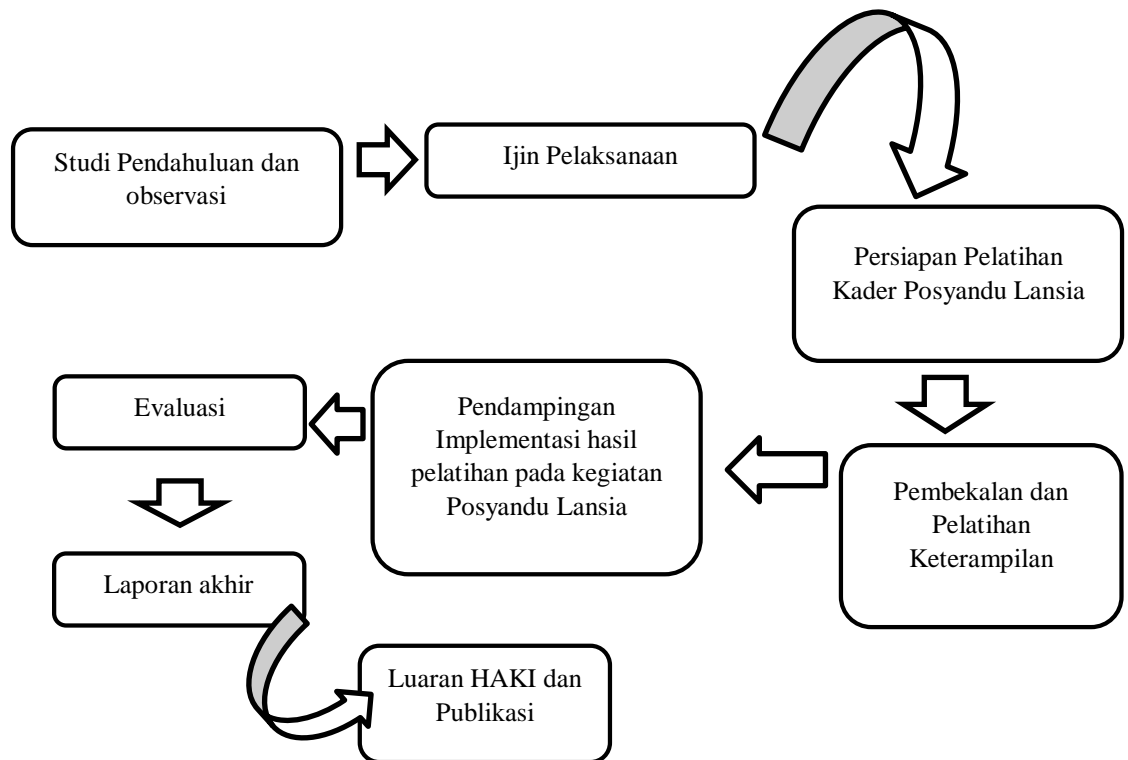
1.3 Solusi Permasalahan

Dengan permasalahan tersebut diatas, maka solusi yang dapat ditawarkan oleh Tim PkM STIKes Panti Rapih Yogyakarta adalah:

- 1.3.1 Membantu warga Padukuhan Panggang dan Padukuhan Wates mendapatkan layanan posyandu lansia dengan demikian dapat menginisiasi pendampingan dan pengawasan jalannya Posyandu Lansia oleh Puskesmas setempat.
- 1.3.2 Melatih kader pedukuhan untuk dapat menyelenggarakan posyandu lansia secara mandiri sehingga tercapai pelayanan lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia
- 1.3.3 Memberikan stimulasi sarana-prasarana untuk mendukung sumberdaya dan motivasi warga untuk mampu menyelenggarakan posyandu lansia secara mandiri yang meliputi:
 - a. Tensimeter digital
 - b. Termometer digital
 - c. Timbangan
 - d. Pengukur tinggi badan
 - e. Perlengkapan keadministrasian layanan kader: buku, alat tulis, dll
 - f. Modul Penyelenggaraan Posyandu Lansia

BAB 2 METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan Solusi



2.1.1 Tahap Studi Pendahuluan dan Observasi

2.1.1.1 Pada tahap ini Tim PKM melaksanakan studi pendahuluan di Pedukuhan Panggang dan Pedukuhan Water, Kemiri, Tanjung Sari, Gunung Kidul dengan melakukan wawancara kepada Kepala Dukuh, dan mempelajari data lansia yang ada di kedua pedukuhan yang terdiri dari masing-masing empat RT.

2.1.1.2 Tim PKM melakukan identifikasi permasalahan dan mengkaji kebutuhan warga dan menggali potensi warga untuk dapat menyelesaikan atau menangani permasalahan di wilayahnya.

2.1.1.3 Melibatkan perangkat desa dan warga desa calon Kader Posyandu Lansia sebagai mitra PkM untuk dapat bersama-sama menyelesaikan permasalahan di wilayah pedukuhan Panggang dan Wates.

2.1.1.4 Menyiapkan surat kesediaan mitra pelaksanaan PKM di Pedukuhan Panggang dan Pedukuhan Water, Kemiri, Tanjung Sari, Gunung Kidul yang ditandatangani oleh Kepala Dusun.

2.1.1.5 Mempersiapkan perijinan kepada Dinkes Gunung Kidul dan Puskesmas setempat.

2.1.2 Ijin Pelaksanaan

2.1.2.1 Mengajukan permohonan untuk mendapatkan pengantar pengurusan Ijin PKM dari Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta melalui Ka. PPM hingga mendapatkan Pengantar permohonan ijin pelaksanaan PKM di Pedukuhan Panggang dan Pedukuhan Water, Kemiri, Tanjung Sari, Gunung Kidul. Ijin Pelaksanaan PKM berdasarkan Surat Ijin Ka Dinkes Gunung Kidul dengan Nomor: 400.3.3.12.2/7939

2.1.2.2 Mengurus perijinan Ke Puskesmas setempat dan Dinkes Gunung Kidul
Mengurus perijinan kegiatan PKM ke Puskesmas setempat dan Dinkes Gunung Kidul, hingga program yang dijalankan diketahui oleh penanggungjawab Kesehatan warga setempat, dan juga diharapkan kegiatan ini terlebih juga dapat membantu pemerintah mengatasi permasalahan warganya. Menyampaikan surat ijin pelaksanaan PkM dari DINKES ke Puskesmas Tanjungsari dan mendapat dukungan penuh dari pihak Puskesmas

2.1.3 Persiapan Pelatihan Kader Posyandu Lansia

2.1.3.1 Menyusun perencanaan pelatihan Kader posyandu lansia

2.1.3.2 Menyusun modul materi pelatihan kader posyandu lansia

2.1.3.3 Merencanakan pembicara dalam pelatihan

2.1.3.4 Menyusun jadwal pelatihan Kader Posyandu Lansia

2.1.3.5 Mengadakan pertemuan dengan Koordinator kader pesyandu lansia yang difasilitasi oleh Kadus untuk menentukan jadwal pertemuan pelatihan

2.1.3.6 Mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk pelatihan

2.1.3.7 Berkoordinasi dengan Koordinator Kader / Kadus untuk menentukan tempat pelatihan kader.

2.1.4 Melaksanakan Pelatihan Kader

2.1.4.1 Membuka Pelatihan dengan mengundang perangkat desa dan perwakilan Puskesmas setempat

2.1.4.2 Melaksanakan pre-test untuk mengukur pemahaman awal kader terhadap posyandu lansia

2.1.4.3 Melaksanakan pelatihan tahap I yang meliputi

2.1.5 Pendampingan Pelaksanaan Posyandu Lansia

2.1.6 Evaluasi

2.1.6.1 Melakukan evaluasi kognitif bagi peserta pelatihan dengan mengadakan post test.

2.1.6.2 Melakukan evaluasi psikomotor peserta pelatihan dengan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan layanan posyandu secara observasional secara langsung oleh pelaksana PkM

2.1.6.3 Melakukan diskusi akhir terhadap hasil evaluasi bersama para kader untuk memberikan masukan berdasarkan hasil evaluasi baik hasil evaluasi kognitif maupun skill, untuk rencana tindak lanjut perbaikan layanan

2.1.7 Menyusun laporan PkM

2.1.7.1 Mengumpulkan dokumen kegiatan pelatihan kader posyandu lansia dari awal hingga berakhirnya proses pelatihan.

2.1.7.2 Menyusun laporan PkM, membuat analisis hasil pelatihan Kader posyandu lansia, memberikan pembahasan terhadap hasil pembahasan, menyusun simpulan dan saran

2.1.7.3 Menyusun laporan secara lengkap termasuk laporan keuangan dan lampiran-lampiran lainnya

2.1.7.4 Menyerahkan laporan PkM yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi kepada Ka. PPM STIKes Panti Rapih Yogyakarta

2.2 Uraian Kepakaran

2.2.1 Ketua

Nama : Bernadetta Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM

Kepakaran : Manajemen Keperawatan

Tugas :

1. Mengkoordinir Tim PkM STIKes Panti Rapih Yogyakarta mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga penyusunan laporan PkM
2. Berkoordinasi dengan anggota Tim PkM untuk mengurus perijinan PkM.
3. Berkoordinasi dengan mitra untuk teknis pelaksanaan PkM
4. Bertanggungjawab terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM
5. Bertanggung jawab terhadap kesiapan naras umber dalam pelatihan kader posyandu lansia
6. Bertanggung jawab atas tersusunnya laporan PkM
7. Bertanggung jawab atas penggunaan dana PkM

2.2.2 Anggota 1

Nama : Emilia Ratnawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom

Kepakaran : Keperawatan Keluarga dan Gerontik

Tugas :

1. Berkoordinasi dengan Ketua untuk mengurus perijinan PkM
2. Berkoordinasi dengan Tim PkM untuk menyusun modul pelatihan
3. Bertanggung jawab terhadap kesiapan modul
4. Berkoordinasi dengan Tim PkM yang terlibat untuk melaksanakan pelatihan PkM, mengelola akomodasi PkM,
5. Berkoordinasi dengan ketua untuk kesiapan nara sumber pelatihan
6. Bersama Tim menyusun laporan PkM
7. Bertanggung jawab dalam pencatatan dana PkM

2.2.3 Anggota 2

Nama : Scholastica Fina Puspasari, Ns., M.Kep

Kepakaran : Keperawatan Medical Bedah

Tugas :

1. Berkoordinasi dengan Tim PkM untuk menyusun modul pelatihan

2. Bertanggung jawab terhadap dokumentasi pelaksanaan PkM
3. Berkoordinasi dengan tim PkM terhadap kesiapan sarana prasarana pelatihan PkM
4. Berkoordinasi dengan Tim PkM yang terlibat untuk melaksanakan pelatihan PkM, mengelola akomodasi PkM,
5. Berkoordinasi dengan ketua untuk kesiapan nara sumber pelatihan
6. Bersama Tim menyusun laporan PkM
7. Berkoordinasi dengan Tim dalam penggunaan dana PkM

Mahasiswa:

1. Nama: 1. Rahmatika Salsabilla 202211027
2. Elsa Kurnia Kristiani 202211010
3. Fadila Rahma N.H 202211012
4. Mayang Mithayani / NPM 202243004
5. Prastiwi Indraswar / NPM 202243005
6. Debora / NPM 202111041

Tugas:

1. Menyiapkan sarana pelatihan kader
2. Memfasilitasi kader dalam proses persiapan pelatihan dengan membagikan pretest
3. Mendokumentasikan proses pelatihan kader posyandu lansia
4. Mendampingi kader salat pelatihan penggunaan peralatan pengukur tinggi badan, timbangan, tensimeter, pengukur gula darah, asam urat dan kolesterol
5. Memfasilitasi kader selama praktik melaksanakan layanan posyandu
6. Memfasilitasi post test.

BAB 3

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

3.1 Luaran

Adapun program kemitraan masyarakat ini memiliki luaran:

1. Publikasi di Jurnal Ilmiah Elektronik dengan target sasaran melakukan publikasi di Jurnal Ilmiah " Gemassika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Aisiyah Surakarta, (Sinta 4).
2. Keterlibatan mahasiswa dalam PKM
3. Peningkatan ketrampilan mitra yakni kader Posyandu untuk dapat menyelenggarakan dan mengelola Posyandu lansia di Pedukuhan Wates dan Panggang secara mandiri.

3.2 Target Capaian

Tabel 3.2.1 Jenis Luaran dari Masing-Masing Solusi

No.	Masalah	Solusi	Indikator	Luaran
1	Kader posyandu sejumlah 15 orang tidak tahu bagaimana melayani warga lansia melalui posyandu lansia	Pelatihan kader Posyandu untuk dapat mengelola penyelenggaraan Posyandu lansia	Peningkatan ketrampilan kader Posyandu untuk mengelola posyandu lansia di Padukuhan Panggang dan Wates	HAKI booklet Pelatihan kader akan diurus pada bulan Februari 2023

BAB 4.

HASIL

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan Pemberdayaan Warga Dengan Pelatihan Dan Pembentukan Posyandu Lansia Bagi Kader Dusun Wates, Panggang, Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta ini adalah:

4.1 Tahap persiapan

- a. Persiapan diawali dengan pengurusan ijin pelaksanaan PkM kepada DINKES Gunung Kidul. Perijinan diperoleh berdasarkan No. ...
- b. Meneruskan surat ijin ke Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul, dan melakukan dialog dengan pihak Puskesmas, selanjutnya mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak Puskesmas.
- c. Menyiapkan sarana penunjang pelatihan berupa peralatan yang akan digunakan dalam pelayanan posyandu lansia yang meliputi Tensimeter digital, thermometer, timbangan, pengukur tinggi badan, alat tulis masing-masing dua set
- d. Menyiapkan materi pelatihan
- e. Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk penyediaan KMS Lansia, buku lansia, leaflet-leaflet edukasi yang tersedia di Puskesmas.

4.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pemberdayaan Warga Dengan Pelatihan Dan Pembentukan Posyandu Lansia Bagi Kader Dusun Wates, Panggang, Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta” dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Desember 2023 bertempat di balai Dusun Wates, Kemiri Yogyakarta. Adapun ringkasan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pelaksanaan PKM Pemberdayaan Warga Dengan Pelatihan Dan Pembentukan Posyandu Lansia Bagi Kader Dusun Wates, Panggang, Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta

No	Kegiatan	Narasumber / PIC
1	Pre-test	Tim PKM STIKes + Mahasiswa Peserta PkM
2	Pembukaan: Doa Pengantar oleh Sambutan Kepala Dusun Wates Kemiri	Ketua Pelaksana PkM
3	Materi: Pengenalan tentang Kader Posyandu Lansia	B. Eka Novianti
	Materi II: Pelaksanaan Posyandu Lansia	Emmelia Ratnawati
	Materi III: Pendokumentasian dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Lansia	Rini Sumaryani
4	Diskusi dan Tanya jawab	Tim PKM
5	Pelatihan penggunaan alat-alat pengukuran dan pemeriksaan dalam kegiatan Posyandu Lansia (Tekanan Darah, pengukuran TB, BB, LP, pencatatan, asesmen, dan pendokumentasian)	Tim PKM
6	Dokumentasi dan Penutup	Tim PkM

Tabel 4.2 Data peserta pelatihan kader Posyandu Lansia

No	Asal Padukuhan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Wates	10	53
2	Panggang	9	47
	Total	19	100

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa peserta pelatihan kader sebanyak lebih dari setengah yakni 53% berasal dari Pedukuhan Wates.

Tabel 4.3 Hasil tingkat pengetahuan calon kader terhadap posyandu lansia dari hasil Pre-test

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Kurang (Nilai < 50)	3	16
2	Cukup (Nilai 51 – 70)	6	32
3	Baik (Nilai 71 – 90)	9	47
4	Baik Sekali (Nilai > 90)	1	5
	Total	19	100

Dari tabel 4.3 dapat diperhatikan bahwa hampir setengah calon kader posyandu lansia yaitu 48% belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengelola kegiatan posyandu lansia.

Contoh Gambar pelaksanaan Pelatihan





Gambar 4.1 Suasana Pelatihan Kader Posyandu Lansia

4.3 Tahap Evaluasi dan Pendampingan

Pelaksanaan evaluasi dan pendampingan “Pemberdayaan Warga Dengan Pelatihan Dan Pembentukan Posyandu Lansia Bagi Kader Dusun Wates, Panggang, Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta” dilaksanakana pada hari Kamis, tanggal 11 Januari 2024 bertempat di balai Dusun Wates, Kemiri

Yogyakarta. Adapun ringkasan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pelaksanaan evaluasi dan monitoring Pemberdayaan Warga Dengan Pelatihan Dan Pembentukan Posyandu Lansia Bagi Kader Dusun Wates, Panggang, Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta

No	Kegiatan	Narasumber / PIC
1	Pembukaan: Doa Pengantar oleh	Ketua Pelaksana PkM
2	Pelaksanaan Layanan Posyandu Lansia	Tim Kader dan Tim PKM
3	Evaluasi, Diskusi dan Tanya jawab	Tim PKM dan Tim Kader
5	Post Test	Tim PKM
6	Dokumentasi dan Penutup	Tim PkM

Tabel 4.5 Data peserta evaluasi pelatihan kader Posyandu Lansia

No	Asal Padukuhan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Wates	10	53
2	Panggang	9	47
	Total	19	100

5

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa peserta pelatihan kader sebanyak lebih dari setengah yakni 53% berasal dari Pedukuhan Wates.

Tabel 4.6 Karakteristik Lansia Penerima Layanan Posyandu Lansia

No	Karakteristik	Jumlah	Persentasi (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	2	9
	Perempuan	21	91
	Jumlah	23	100

2	Umur (tahun)		
	60 – 65	3	13
	66 – 70	5	22
	71 - 75	11	48
	>75	4	17
	Total	23	100

Dari tabel 5.6 dapat diperhatikan bahwa karakteristik lansia yang mendatangi layanan posyandu sebagian besar atau 91% berjenis kelamin Perempuan, dan lansia terbanyak yang mendatangi layanan berusia antara 71 – 75 tahun yakni sebanyak 48%

Tabel 4.7 Hasil tingkat pengetahuan calon kader terhadap posyandu lansia dari hasil Pos-test

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang (Nilai < 50)	0	0
2	Cukup (Nilai 51 – 70)	1	5
3	Baik (Nilai 71 – 90)	11	58
4	Baik Sekali (Nilai > 90)	7	37
	Total	19	100

Dari tabel 4.3 dapat diperhatikan bahwa lebih dari setengah kader posyandu lansia yaitu 58% telah memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengelola kegiatan posyandu lansia dengan tingkat pengetahuan baik dan 37% memiliki pengetahuan yang baik sekali.

Contoh Gambar pelaksanaan Pendampingan layanan Posyandu dan Evaluasi



Gambar 4.2 Suasana pelaksanaan Pendampingan layanan Posyandu dan evaluasi

BAB 5.

PEMBAHASAN

5.1 Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan dengan cara PkM oleh Tim Pelaksana PKM diawali dengan dengan pengurusan perijinan, kajian kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan, kajian potensi dan sumber daya yang dimiliki, dan kajian potensi kolaborasi dengan puskesmas setempat untuk mendapat dukungan dan proses pendampingan berkelanjutan untuk menjamin sustainabilitas kegiatan posyandu lansia yang akan diselenggarakan mandiri oleh para kader posyandu di pedukuhan Wates dan Panggang, desa Kemiri, Tanjung Sari, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Puskesmas merupakan ujung tombak dalam meningkatkan status kesehatan Masyarakat di tingkat pelayanan dasar (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Dengan demikian, prosedur persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan menjadi penting untuk melakukan dengan pihak puskesmas setempat dalam hal ini adalah Puskesmas Tanjungsari, Gunung Kidul.

Selain hal tersebut, Tim PKM juga menyiapkan warga yang terlibat sebagai calon kader Posyandu Lansia melalui Kepala Dukuh, dengan demikian pada saat pelaksanaan kegiatan, semua dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan bermanfaat bagi Masyarakat.

5.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses kajian pengetahuan calon kader dengan melakukan pre-test, dengan hasil sesuai dengan tabel 4.3. dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 48 % peserta pelatihan memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 52 % memiliki pengetahuan yang sudah baik. kondisi ini menjadi mempermudah proses pelatihan karena apabila pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode yang tepat, maka akan menjadi sangat efektif.

Calon kader yang memiliki pengetahuan cukup baik dapat menjadi tutor bagi rekan-rekannya, hingga dengan demikian hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih mudah.

Pelaksanaan PkM Pelatihan Kader Posyandu Lansia diawali dengan pemaparan tentang dasar-dasar pelaksanaan Posyandu lansia, pengenalan tentang lansia, permasalahan lansia, dan berbagai upaya yang dapat dilaksanakan secara mandiri oleh kader. Pemaparan dilaksanakan secara interaktif sehingga dapat ditangkap dengan baik oleh peserta pelatihan. Pelatihan menggunakan metode pembelajaran dewasa (adult learning) yakni Dimana pelatihan yang diselenggarakan menggunakan pendekatan pembelajaran dewasa yakni dengan mendengarkan dan menghargai pengalaman yang dimiliki peserta didik, mempertimbangkan ide-ide yang keluar dari peserta, dan menghargai perbedaan para peserta didik (Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, 2021).

Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan Materi Pelatihan meliputi pengetahuan tentang Posyandu dan peran para Kader Posyandu (Ferdinand, Rambi, & Kasengke, 2019). Materi tersebut juga dilaksanakan dalam kegiatan Pelatihan posyandu lansia dengan berbagai pelatihan keterampilan yang mendukung untuk mengadakan pelayanan posyandu yakni pelatihan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, pengukuran tekanan darah, nadi, suhu tubuh. Disamping itu Kader juga diberikan pembekalan dalam keterampilan anamnesa, dan keterampilan pengukuran gula darah, asam urat dan kolesterol menggunakan peralatan yang diperbolehkan dioperasikan oleh masyarakat awam.

Sesuai dengan kurikulum dan modul pelatihan Posyandu bahwa pelatihan bertujuan untuk membantu kader dalam pengelolaan posyandu lansia, memahami tugas—tugas kader dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu, memahami masalah kesehatan pada lansia, menggerakkan Masyarakat, melakukan lima langkah kegiatan di posyandu lansia, mampu memberikan penyuluhan, melaksanakan pencatatan dan pelaporan posyandu dan menyusun rencana tindak lanjut (Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, 2021). Dalam tabel 4. 2 ditunjukkan bahwa calon kader

yang mengikuti pelatihan sejumlah 19 orang. Kader antusias selama mengikuti pembelajaran dan memahami tujuan dari pelatihan yang diberikan oleh Tim PkM.

5.3 Tahap Pendampingan dan evaluasi

Tahap pendampingan dilakukan dengan memberikan layanan secara langsung kepada Masyarakat dalam hal ini lansia, yang diberikan oleh para kader yang telah dibentuk, dan didampingi oleh Tim PkM. Dari pelatihan pada sesi yang sebelumnya, kader telah dapat melakukan aktifitas memberikan layanan dengan pendampingan secara teknis dalam memberikan layanan kepada Masyarakat. Hal ini sesuai dengan pelatihan yang dilakukan yang menyatakan bahwa ada pengaruh penyegaran kader terhadap pengetahuan kader (Tumenggung, Talibo, & Nawai, 2023). Dengan pengetahuan yang memadai, kader dapat memberikan layanan yang optimal. Pendampingan dilakukan untuk mengecek setiap prosedur yang dilakukan kader, memberikan masukan teknis agar layanan menjadi efektif dan efisien, serta memberikan koreksi-koreksi dan masukan untuk hal-hal teknis lain seperti pencatatan dan pelaporan.

Sesuai dengan tabel 4.6 kader telah mampu memberikan layanan secara langsung kepada lansia. Dari pelatihan yang dilakukan dan dievaluasi dengan post test diperoleh peningkatan hasil sebesar 40 persen yakni dari nilai rata-rata awal pretest sebesar 6,5 menjadi 8,4 pada post test. Hal ini sejalan dengan hasil Pelatihan Kader Posyandu didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dengan jumlah persentase pengetahuan baik sebanyak 93 persen. (Ferdinand, Rambi, & Kasengke, 2019)

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- 6.1.1 Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bagi kader posyandu lansia di dusun wates dan Panggang Gunung kidul Yogyakarta hingga terjadi peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata awal 6,5 menjadi 8,4 sehingga ada kesiapan untuk memberikan layanan.
- 6.1.2 Telah dilaksanakan layanan posyandu lansia yang diberikan oleh kader dusun Wates dan Panggang yang telah mampu melakukan pengelolaan layanan posyandu dengan 5 meja.
- 6.1.3 Kader Posyandu Lansia yang terbentuk telah mampu melakukan pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar kepada lansia dengan keterampilan: melakukan asesmen, melakukan pengukuran tinggi badang, berat badan, lingkar perut, pengukuran tekanan darah, nadi, suhu, pemeriksaan gula darah, dan memberikan edukasi sederhana untuk lansia.

6.2 Saran

- 6.2.1 Pengelola dusun terus berkolaborasi dengan Tim Puskesmas untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan posyandu lansia

BAB 7

BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang dikeluarkan (Rp)
1.	Honorarium dan transport narasumber	700.000
2.	Pembelian BHP untuk kegiatan PkM	2.000.000
3.	Perijinan, akomodasi, dll	1.300.000
4.	Publikasi dan HAKI	1.000.000
	Total Biaya PkM	5.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	November 2023				Desember 2022				Januari 2024				Februari 2024			
	I	I	II	I	I	II	II	I	I	I	II	I	I	I	II	I
		I	I	V			I	V			I	V			I	V
Pembuatan proposal PKM																
Proses perijinan																
Proses Infomed Consent																
Penyusunan Perencanaan Pelatihan																
Pelaksanaan PkM																
Pelaporan hasil kegiatan																
Artikel publikasi																
Pengurusan HAKI Booklet																

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2021. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia dan Posbindu PTM terintegrasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses melalui https://drive.google.com/file/d/1o6NVOXPOLUQeS_oYz9LLAgHTWwhhs1Ea/view Tanggal 24 Januari 2023
- Ferdinand, G., Rambli, C. A., & Kasengke, S. (2019). PELATIHAN KADER POSYANDU DI KAMPUNG SALURANG KECAMATAN TABUKAN SELATAN TENGAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 3(1). Retrieved from <https://e-journal.polnustar.ac.id/tkrg/article/view/274>
- Infodatin. (2022). *Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Bada Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia dan Posbindu PTM Terintegrasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. (2021). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Tumenggung, I., Talibo, S., & Nawai, F. (2023). PENGARUH PELATIHAN PENYEGARAN KADER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU. *Journal Health and Nutritions*, 9(1), 1-6. doi: <http://dx.doi.org/10.52365/jhn.v9i1.618>

- a) Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
- b) Dokumentasi kegiatan
- c) Materi Pelatihan

Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan

Link drive Dokumentasi PKM kunjungan I

https://drive.google.com/drive/folders/1rGUUC3jFdnJftGfjD2Xx_Gxy_75vJtc4

Link drive Dokumentasi PKM kunjungan II

https://drive.google.com/drive/folders/1kRgO9AgqMZAYsn_69hfjBH-sevOU8l











YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



Nomor: 2297/STIKes-PR/B/X/2023

1 Oktober 2023

Hal: Permohonan Ijin Kegiatan
Pengabdian kepada Masyarakat

Kepada Yth:

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul
Jl. Kol. Sugiyono No. 17, Purbosari, Wonosari, Gunung Kidul,
Yogyakarta – 88512

Dengan hormat,

Sehubungan dengan salah satu tugas dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dengan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), maka dengan ini kami mohon ijin dosen kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **"Program Sela Sakadula (Sehat Lansia Bersama Kader Posyandu Lansia) di Padukuhan Wates, Kemiri, Gunung Kidul, Yogyakarta"**. Adapun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan selama bulan Oktober s/d November 2023.

Dosen yang akan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Ketua: **Bernadetta Eka Noviati, S.Kep., Ns., M.M.**

NIDN: 0529117401 / NIK: 201850002

Anggota: 1/ **Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Kom**

NIDN: 0513077301 / NIK: 200210027

2/ **Sch. Fina Aryu Puspasari, Ns., M.Kep**

NIDN: 0511028601 / NIK: 201350002

Demikian surat permohonan kami, atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua,



Yulia Wardani, MAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KESEHATAN

ꦏꦸꦁꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ

Jalan Kolonel Sugiyono 17 Wonosari Gunungkidul 55812
Telepon: (0274) 391322 Faksimile: (0274) 391322
Posel: kesehatan@gunungkidulkab.go.id, Laman: dinkes.gunungkidulkab.go.id

Wonosari, 30 November 2023

Nomor : 100-3.12-2/7939

Lamp. : -

Sifat : Biasa

Hal : **Permohonan Izin Kegiatan
Pengabdian Kepada
Masyarakat**

Kepada:

Yth. Ketua Yayasan Panti Rapih

STIKES Panti Rapih

Di -

Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Ketua Yayasan Pati Rapih STIKES Panti Rapih Yogyakarta Nomor: 2297/STIKes-PR/B/X/2023 tertanggal 01 Oktober 2023 perihal seperti tersebut pada pokok surat, pada dasarnya kami mengizinkan :

Ketua : Bernadetta Eka Novianti, S.Kep., Ns., M.M.

Anggota : 1. Emmelia Ratnawati, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Kom
2. Sch. Fina Aryu Puspasari, Ns., M.Kep

Kegiatan : 1. Pelatihan Kader Posyandu Lansia
2. Pelaksanaan Posyandu dan Evaluasi

Waktu : Bulan Oktober-November 2023

Selama kegiatan penelitian harus mematuhi peraturan yang ada di wilayah tersebut.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



[Signature]
dr. DEWI IRAWATY, M.Kes.

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP: 19651228 199603 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;
2. Kepala UPT Puskesmas Tanjungsari.